

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Pertanyaan penelitian.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Keaslian penelitian.....	5
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penyakit Ginjal Kronik dan Penyakit Ginjal Tahap Akhir .....	8
B. Continus Ambulatory Peritoneal dialysis (CAPD) .....	13
C. Gangguan Mineral dan Tulang Pada PGK (GMT-PGK) .....	16
D. Fibroblas Growth Factor 23 ( FGF-23) .....	20
E. Kalsifikasi Vaskuler Pada Pasien PGTA .....	31
F. GMT-PGK dan Kalsifikasi Vaskular .....	42
G. Peranan FGF-23 pada Kalsifikasi Vaskuler .....	45
H. Kalsifikasi Aorta Abdominalis .....	49
I. Pemeriksaan Foto Polos Abdomen Posisi Lateral dan Skor Kaupilla .....	52
J. Kerangka teori.....	54
K. Kerangka konsep .....	55
L. Hipotesis Penelitian .....	56
BAB. III METODE PENELITIAN.....	57
A. Rancangan Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57

C. Populasi penelitian.....	57
D. Subyek penelitian .....	58
E. Besar sampel.....	58
F. Identifikasi Variabel Penelitian .....	60
G. Defenisi operasional .....	60
H. Pengukuran .....	63
I. Alur penelitian .....	64
J. Analisis statistik.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	66
Hasil .....	66
Pembahasan .....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian mengenai kadar <i>Fibroblast Growth Factor 23</i> (FGF-23), dan kalsifikasi vaskuler aorta abdominal yang telah ada .....	6
Tabel 2. Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronik menurut PERNEFRI.....	9
Tabel 3. Klasifikasi Penyakit ginjal kronik menurut KDIGO .....	9
Tabel 4. Indikasi untuk memulai dialisis.....	12
Tabel 5. Komposisi Cairan Dialisat Berbasis Dekstrosa .....	16
Tabel 6. Faktor promotor dan inhibitor utama yang terlibat dalam kalsifikasi .....	36
Tabel 7. Faktor Risiko Non-Tradisional Untuk Kalsifikasi Vaskular Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik.....	36
Tabel 8. Definisi Operasional Variabel .....	68
Tabel 9. Karakteristik dasar subyek penelitian .....	71
Tabel 10. Uji Kappa intraobserver .....	72
Tabel 11. Koefisien korelasi antara Kadar FGF-23 dengan skor Kaupilla. ....	73
Tabel 12. Analisis bivariat hubungan karakteristik dengan FGF-23 .....	75
Tabel 13. Analisis bivariat hubungan karakteristik dengan Skor kaupilla .....	77
Tabel 14. Analisis multivariat Regresi Linier terhadap Skor kaupilla Kalsifikasi aorta abdominal .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patogenesis gangguan metabolisme mineral pada PGK.....	18
Gambar 2. Sinyal FGF-23 dalam sel paratiroid.....	22
Gambar 3. Efek FGF-23 pada berbagai organ dan sel.....	23
Gambar 4. Interaksi FGF-23 Paratiroid dalam gangguan hipofosfatemik akibat sekresi FGF-23 yang berlebihan .....	24
Gambar 5. Interaksi FGF-23 paratiroid pada penyakit ginjal kronik.....	31
Gambar 6. Diferensiasi VSMC pada kalsifikasi intima dan medial.....	34
Gambar 7. Kalsifikasi intima dan medial pada PGK.....	35
Gambar 8. Patogenesis kalsifikasi vaskular pada penyakit ginjal kronik.....	37
Gambar 9. Faktor-faktor yang terkait dengan perkembangan kalsifikasi vaskular pada penyakit ginjal kronik .....	38
Gambar 10. Skor kalsifikasi dihitung di area tulang belakang lumbar.....	50
Gambar 11. Kerangka Teori Penelitian.....	54
Gambar 12. Kerangka konsep penelitian .....	55
Gambar 13. Interpretasi interobserver agreement menggunakan Kappa statistik...	67
Gambar 14. Alur pelaksanaan penelitian .....	67
Gambar 15. Scatter plot korelasi antara FGF-23 serum dengan derajat kalsifikasi aorta abdominalis skore Kaupilla .....	74
Gambar 16. Analisa ROC kadar FGF-23 terhadap derajat Kalsifikasi vaskular Skor Kaupilla .....	78